

**ANALISIS GENRE PADA CERITA RAKYAT SULAWESI
SELATAN: PENDEKATAN LINGUISTIK FUNGSIONAL
SISTEMIK**

TESIS

Diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Magister pada Program Studi
Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Disusun Oleh:

ERIN BELLA ANDINI

2002087

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2022

**ANALISIS GENRE PADA CERITA RAKYAT SULAWESI
SELATAN: PENDEKATAN LINGUISTIK FUNGSIONAL
SISTEMIK**

Oleh:

Erin Bella Andini

S. Li Universitas Widyatama, 2020

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M. Hum) pada Program Studi Linguistik Sekolah
Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

@ Erin Bella Andini

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak, seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

ERIN BELLA ANDINI
ANALISIS GENRE PADA CERITA RAKYAT SULAWESI
SELATAN: PENDEKATAN LINGUISTIK FUNGSIONAL
SISTEMIK

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Saifullah, M. Hum

NIP. 195608071980121001

Pembimbing II



Eri Kurniawan, S.Pd, M.A., Ph.D

NIP. 198111232005011002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M. Ed., St., Ph.D

NIP. 197209162000031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Genre pada Cerita Rakyat Sulawesi Selatan: Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan dengan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya ini.

Bandung, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Erin Bella Andini

NIM. 2002087

ABSTRAK

Erin Bella Andini, 2002087. Analisis Genre Pada Cerita Rakyat Sulawesi Selatan: Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi Genre Cerita Rakyat Sulawesi Selatan dan mengidentifikasi secara spesifik a) realisasi struktur generik cerita rakyat Sulawesi Selatan dikonstruksi, b) fitur leksikogramatika yang terdapat pada cerita rakyat Sulawesi Selatan dalam mengonstruksi tahapan-tahapan cerita, dan c) leksikon yang muncul sebagai karakteristik budaya Sulawesi Selatan. Peneliti mengumpulkan data utama berupa teks cerita rakyat Sulawesi Selatan dan diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat Sulawesi Selatan memiliki enam tahap yang membentuk struktur generik yang bersifat potensial (GSP). Dilihat dari fitur leksikogramatika, semua tahap didominasi oleh proses material karena didominasi oleh aksi dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh budaya direalisasikan ke dalam genre cerita rakyat Sulawesi Selatan berupa analisis leksikon. Temuan leksikon tersebut berupa kata 'Puang' yang terdapat pada cerita rakyat "Batu Memmana'e" dan "Bale Masapie ri Bejo". Kemudian, leksikon 'Bajoa' dan 'We Cudai' yang terdapat dalam cerita rakyat "Assalenua Naengka Bajo". Berdasarkan temuan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat Sulawesi Selatan merupakan genre yang berpotensi untuk dikembangkan dengan struktur generik dan fitur leksikogramatika dan mengikuti selera anak muda masa kini.

Kata Kunci: Genre, Cerita Rakyat Sulawesi Selatan, Linguistik Fungsional Sistemik

ABSTRACT

Erin Bella Andini, 2002087. The Analysis of Genre on South Sulawesi Folklores: Systemic Functional Linguistics Approach

This study aims to investigate the South Sulawesi Folklore Genre and identify specifically about a) the generic realization of folklore constructed in South Sulawesi, b) the lexicogrammatical features found in the folklore of South Sulawesi in constructing the stages of the story, and c) the lexicon that reveals as the characteristic of cultural identity of South Sulawesi. The main data researcher is in the form of folklore texts of South Sulawesi and obtained from the Ministry of Education and Culture. The results of the study indicate that the South Sulawesi folklore has six stages that form a potential generic structure (GSP). Based on the lexicogrammatical features, all stages are dominated by material processes because they are dominated by actions and actions in everyday life. Cultural influences are realized in the South Sulawesi folklore genre in the form of lexicon analysis. The finding of the lexicon is the word 'Puang' found in the folklore "Batu Memmana'e" and "Bale Masapie ri Bejo". Then, the lexicon 'Bajoa' and 'We Cudai' contained in the folklore "Assalenua Naengka Bajo". Based on the findings and data analysis, it can be concluded that South Sulawesi folklore is a genre that has the potential to be developed with a generic structure and lexicogrammatical features and follows the tastes of today's youth.

Keywords: Genre, South Sulawesi Folklore, Systemic Functional Linguistics

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M. Hum) di Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Besar Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam.*

Tesis ini berjudul "*Analisis Genre pada Cerita Rakyat Sulawesi Selatan: Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik*". Tesis ini dapat diselesaikan di bawah bimbingan dari Prof. Dr. Aceng Ruhendi Saifullah, M. Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Eri Kurniawan, S.Pd, M.A., Ph.D sebagai pembimbing II. Tesis ini merupakan aplikasi penelitian dari Halliday dan Eggins untuk mengungkap realisasi struktur generik, fitur leksikogramatika serta nilai kearifan lokal pada budaya cerita rakyat Sulawesi Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa wawasan bagi peneliti selanjutnya yang mengeksplorasi lebih dalam mengenai genre cerita rakyat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi pengerjaan maupun isi dari penelitian tersebut. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk meningkatkan keilmiahan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap tesis ini menjadi penelitian yang berkontribusi terhadap perkembangan ilmu kebahasaan, khususnya dalam kajian Linguistik Fungsional Sistemik.

Bandung, Agustus 2022

Penulis



Erin Bella Andini

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'alamiin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, karena atas segala rahmat, karunia dan lindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat serta Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Besar Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam*.

Proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berkontribusi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Wawan Gunawan, M. Ed, St., Ph.D selaku Ketua Program Studi Linguistik Universitas Pendidikan Indonesia dan Pembimbing Akademik atas segala kesabaran dan waktu nya untuk membimbing penulis dan memperlancar proses penyelesaian tesis ini;
2. Bapak Prof. Dr. Aceng Ruhendi Saifullah, M. Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Eri Kurniawan, M.A., Ph.D sebagai pembimbing II dan penguji seminar proposal yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan perhatian lebih kepada penulis;
3. Ibu Dr. Rd. Safrina, M.A sebagai penguji I yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukannya demi kelancaran penyusunan tesis ini;
4. Ibu Yanty Wirza, M.Pd., M.A., Ph.D sebagai penguji II yang telah membimbing penulis dalam memberikan arahan, kritik, dan sarannya demi kelancaran penyusunan tesis ini;
5. Seluruh dosen Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan wawasan dan masukan kepada penulis;
6. Ibu Senny Lusiana, S.E selaku Sekretaris Program Studi Linguistik Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai perkuliahan dan penyusunan tesis ini;

7. Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar yang telah memberikan segala do'a, semangat, dan dukungan secara penuh kepada penulis demi kelancaran penyusunan tesis ini;
8. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2020 serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dalam memberi semangat, masukan, dan dukungan selama proses perkuliahan sampai tahap penyusunan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya rekan-rekan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk membalas jasa semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis ini, kecuali seuntai do'a yang dipanjatkan kehadirat-Nya. Semoga *Allah Subhanahu Wata'ala* membalas kebaikan semua pihak dengan limpahan karunia-Nya. Aamiinn.

Bandung, Agustus 2022



Erin Bella Andini

NIM. 2002087

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR PUSTAKA	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Operasional	7
1.6 Struktur Penulisan Tesis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Genre.....	10
2.1.1 Genre Sebagai Proses Sosial.....	13
2.1.2 Genre Sebagai Jenis Teks.....	15
2.1.2.1 Genre Teks Makro.....	16
2.1.2.2 Genre Teks Mikro.....	17
2.1.2.3 Genre Faktual & Genre Cerita.....	18
2.1.2.4 Genre Sebagai Konteks Budaya.....	19
2.2 Linguistik Fungsional Sistemik.....	21
2.3 Struktur Generik.....	24
2.4 Fitur Leksikogramatika.....	27
2.4.1 Proses Partisipan.....	28
2.4.1.1 Proses Material.....	29
2.4.1.2 Proses Mental.....	30

2.4.1.3	Proses Verbal.....	31
2.4.1.4	Proses Behavioural.....	31
2.4.1.5	Proses Eksistensial.....	32
2.4.1.6	Proses Relasional.....	33
2.4.2	Sirkumstansi.....	33
2.4.3	Konjungsi.....	34
2.4.4	Pronomina.....	35
2.5	Cerita Rakyat.....	36
2.6	Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		43
3.1	Desain Penelitian	43
3.2	Sumber dan Data Penelitian.....	44
3.3	Prosedur Penelitian	45
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4	Teknik Analisis Data	46
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Temuan Umum	48
4.1.1	Realisasi Struktur Generik Cerita Rakyat Sulawesi Selatan.....	48
4.1.1.1	Rangkaian Tahap yang Muncul pada Cerita Rakyat Sulawesi ... Selatan.....	48
4.1.1.1.1	Pola 1: Orientasi ^ Komplikasi ^ Evaluasi ^ Resolusi ^ <{Komplikasi ^ Resolusi}>.....	49
4.1.1.1.2	Pola 2: Abstrak ^ Orientasi ^ Komplikasi ^ Evaluasi ^ Resolusi ^ <{Resolusi}> <{Resolusi}> ^ Koda.....	53
4.1.1.1.3	Pola 3: Abstrak ^ Orientasi ^ Komplikasi ^ Evaluasi ^ Resolusi ^ Komplikasi ^ Komplikasi ^ Resolusi.....	63
4.1.1.1.4	Pola 4: Orientasi ^ Komplikasi ^ Evaluasi ^ Resolusi ^ <{Komplikasi ^ Resolusi}> ^ Resolusi ^ Koda.....	73
4.2	Fitur Leksikogramatika pada Cerita Rakyat Sulawesi Selatan	82
4.2.1	Fitur Leksikogramatika Tahap Orientasi.....	82
4.2.2	Fitur Leksikogramatika Tahap Komplikasi.....	85
4.2.3	Fitur Leksikogramatika Tahap Evaluasi.....	88
4.2.4	Fitur Leksikogramatika Tahap Resolusi.....	92

4.3	Leksikon Pengungkap Karakteristik Budaya dalam Kearifan Lokal Cerita Rakyat Sulawesi Selatan	96
4.3.1	Leksikon ‘ <i>Puang</i> ’ dalam Cerita Rakyat “ <i>Batu Memmana’e</i> ” dan “ <i>Bale Masapie ri Bejo</i> ”	97
4.3.2	Leksikon ‘ <i>Teyako Callai Bajoa rimabbalang bukkulenna, niyappa Bajo naniya Somba ri Gowa</i> ’ dalam Cerita Rakyat “ <i>Assalenua Naengka Bajo</i> ” ..	98
4.3.3	Leksikon ‘ <i>We Cudai Daeng Risompa</i> ’ dalam Cerita Rakyat “ <i>Assalenua Naengka Bajo</i> ”	99
4.4	Pembahasan	100
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		104
5.1	Simpulan	104
5.2	Implikasi	107
5.3	Rekomendasi	108
LAMPIRAN		110

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. (1981). *Teori pengantar fiksi* (10th ed., Vol. 1.). Hanindita.
- Adisaputra, A. (2008). Linguistik fungsional sistemik: Analisis teks materi pembelajaran di sekolah SD. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. IV (1), 1-10.
- Ahmadi, M. (1991). *Penyusunan dan pengembangan paragraf serta penciptaan gaya bahasa* (1st ed., Vol. 1). Yayasan Asih Asah Asuh.
- Akhadiah, S. (1988). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia* (9th ed). Penerbit Erlangga.
- Alwi, H. (2010). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia* (3rd ed). Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Anderson, L., & Krathwohl, A. (2000). *Taxonomy of teaching and learning: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Educational Psychology.
- Ansary, H., & Babaii, E. (2006). The generic integrity of newspaper editorials: A systemic functional perspective. *RELC Journal*. 36 (3), 271-295.
- Arifin, B. & Rani, A. (2000). *Prinsip prinsip analisis wacana* (2nd ed). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ayomi, P.N. & Candra, K.D.P. (2016). Genre dalam buku teks pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di sekolah dasar: Pendekatan linguistik fungsional sistemik. *International Seminar Prasasti III: Current Research in Linguistics*, 44, 615-619.
<https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/1626/1512>
- Bache, C. (2010). Hjelmslev's Glossematics: A source of inspiration to systemic functional linguistics. *Journal of Pragmatics*. 42 (9), 2562-2578.
- Badudu, J.S. (1996). *Inilah bahasa Indonesia yang benar III* (3rd ed). Gramedia Pustaka Utama.
- Bawarshi, A.S. & Jo, M. (2010). *Genre: An introduction to history, theory, research, and pedagogy*. Parlor Press.
- Bhatia, V. K. (1993). *Analysing Genre: Language in professional settings*. Longman.
- _____. (2004). *Worlds of written discourse: A genre-based view*. Continuum.
- _____, (Ed.). (2008). *Advances in discourse studies*. Routledge.

- Biber, D. (1986). *Spoken and written textual dimensions in English*. Longman.
- Bloch, B & Trager, G.L. (1972). *Outline of linguistic analysis*. Oriental Book Reprint Corporation.
- Bruce, I. (2008). *Academic writing and genre: A systematic analysis*. Bloomsbury Publishing.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum* (1st ed., Vol. 1). Rineka Cipta.
- Chomsky, N. (1957). *Syntactic structures*. The Hauge Mouton.
- Christie, F. (2004). Systemic functional linguistics and a theory of language in education. *Ilha do desterro*, 46, 13-40.
https://www.researchgate.net/publication/49617407_Systemic_functional_linguistics_and_a_theory_of_language_in_education_Systemic_functional_linguistics_and_a_theory_of_language_in_education
- Claria, D.A.K. (2018). Teks iklan komersial parfum untuk pria. *Kulturistik: Jurnal Bahasa dan Budaya*. 2 (1), 103-109.
- Dananjaya, J. (1997). *Folklor Indonesia: Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain* (4th ed). Pustaka Utama Graffiti.
- Derewianka, B., & Jones, P. (2012). *Teaching language in context*. Oxford University Press.
- Devita, F. (2013). Studi genre pada film Disney Animation Studios. *Jurnal E-Komunikasi*. 1 (2), 264-275.
- Dirgeyasa, W. I. (2015). What and how to assess a genre-based writing. *English Language Teaching*. 9 (9), 45-51.
- Djajasudarma, T.F. (1993). *Metode linguistik: Ancangan metode penelitian dan kajian*. (1st ed). Eresco.
- Eggs, S. (2004). *An introduction to systemic functional linguistics*. Continuum.
- Elfutriani. (2012). *Proyeksi dalam cerita rakyat Melayu: Kajian linguistik sistemik fungsional* [Tesis belum dipublikasikan]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Emilia, E. (2005). A critical genre-based approach to teaching academic writing in a tertiary EFL context in Indonesia. [Doctoral dissertation, *University of Melbourne*]. Minerva Access.
- _____. (2012). *Pendekatan genre-based dalam pengajaran bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru* (3rd ed.). Rizi Press.

- _____. & Hamied, F.A. (2015). Systemic functional linguistics genre pedagogy (SFL GP) in a tertiary EFL writing context in Indonesia. *TEFLIN Journal*, Vol 26 (2), 155-182.
- _____, Habibi, N & Bangga, L.A. (2018). An analysis of cohesion texts: An Indonesian contexts. *Indonesian Journal Applied of Linguistics*. 7 (3), 515-523.
- Eneste, P. (1991). *Novel dan Film* (1st ed). Nusa Indah.
- Erjavec, K., & Kovac'ic, M. P. (2009). A discursive approach to genre Mobi news. *European Journal of Communication*, 24 (2), 147-164
- Fauziati, E. (2009). *Introduction to methods and approaches in second or foreign language teaching* (1st ed., Vol. 27). Era Pustaka Utama.
- Feez, S. (1998). *Text-based syllabus design*. NCELTR Macquarie University.
- Floranti, A. (2017). *Makna interpersonal dalam wacana interaksi keluarga: Kajian linguistik sistemik fungsional* [Tesis belum dipublikasikan]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Freadman, A. (1994). *Models of genre for language teaching*. Sydney University.
- Graham, P. (2004). *Predication, propagation, and mediation: SFL, CDA, and the inculcation of evaluating-meaning. Systems functional linguistics and critical discourse analysis. Studies in social change*. Continuum.
- Hakim, Z. (1991). *Rupama (cerita rakyat Makassar)* (7th ed.). Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Halliday, M. A. K. (1985). *An introduction to functional grammar*. Edward Arnold.
- _____, & Hasan, R. (1989). *Language, context, and text: Aspects of language in a social-semiotic perspective*. Oxford University Press.
- Halliday, M.A.K & Matthiesen C. (2014). *Halliday's introduction to functional grammar*. Routledge.
- Hidayat, R.A.U., Kurniawan, E. (2009). Students' problems in personal letter writing: A systemic functional linguistic perspectives. *Twelfth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2019): Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 430, 148-154. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200406.030>
- The 2004 Curriculum: Competence Standards: English For Senior High Schools. Indonesian Ministry of National Education (2004). http://sergu.unimed.ac.id/konten/download/2013download/modulplpg2013/00_Modul%20Kurikulum%202013.pdf.

- Knapp, P., & Watkins, M. (2005). *Genre, text, grammar*. University of New South Wales Press Ltd.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013* (2nd ed., Vol. 6). Yrama Widya.
- Kridalaksana, H. (1994). *Kelas kata dalam bahasa Indonesia* (2nd ed., Vol. 1). Gramedia.
- Kurniati, D.P.Y. (2016). *Modul komunikasi verbal & non verbal* (4th ed., Vol. 2). Universitas Udayana.
- Labov, W. and Fanshel, D. (1977) *Therapeutic discourse: Psychotherapy as conversation*. Academic Press.
- Lerdpreedakorn, N. (2009). *Genre-based approach to teaching academic writing*. In A.
- Lestari, N.C. (2019). *Genre cerita rakyat Aceh: Kajian linguistik sistemik fungsional* [Tesis belum dipublikasikan]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Linda, G. & Wignel, P. (1994). *Making sense of functional grammar*. Gerd Stabler.
- _____, Riesky, Hanif, L.V. (2021). Explanation genre in the mostly viewed TED talks: Contribution of the generic structure to the appeal of the talks. *Proceedings of the Thirteenth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2020). Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 546, 259-264. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210427.039>
- Maimunah, S.A. (2011). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi* (1st ed., Vol. 8) UIN Maliki Press.
- Mann, W. & Thompson, S. (1986). Rhetorical structure theory: Description and construction of text structures. *The Information Sciences Institute Reprint Series, University of Southern California*. 135, 85-95. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-94-009-3645-4_7
- Martin, J.R. (1992). *English text-system and structure*. Philadelphia; John Benjamin.
- _____. (1997). *Analysing genre: Functional parameters*.
- _____, & Rose, D. (2003). *Working with discourse: Meaning beyond the clause*. Continuum.
- _____. (2008). *Genre relations mapping culture*. University of Sydney.
- Maufiroh, I.M & Lukmana, I. (2020). Representasi gender dalam buku teks bahasa Inggris kelas X SMA di Indonesia: Analisa linguistik fungsional sistemis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 20 (1), 42-51.

- McCabe, A., & Heilman, K. (2007). Textual and interpersonal differences between a news report and an editorial. *Revista Alicantia de Estudios Ingleses*, 20, 139-156. <https://doi.org/10.14198/raei.2007.20.07>
- Melrose, R. (1995). *The communicative syllabus: A systemic functional approach to language teaching*. Pinter.
- Miles, B.M dan Michael, H. (1992) (5th ed., Vol. 16). *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru*. Universitas Indonesia.
- Moeliono, A.M. (1997). *Aspek teoretis dalam penerjemahan* (3rd ed., Vol. 8). Djambatan.
- Morley, G.D. (2000). *Syntax in functional grammar: An introduction to lexicogrammar in systemic linguistics*. Continuum.
- Mufliharsi, R & Nurani, S. (2016). Keefektifan pendekatan genre-based terhadap pemahaman teks bahasa Inggris peserta didik kelas VII. *Jurnal Deiksis*, 8 (1), 12-17.
- Muktadir, A. (2021). Efektivitas keterampilan menulis deskripsi mahasiswa PGSD melalui pendekatan pedagogi genre. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3), 6047-6054.
- Mulyanti, W. (2015). *Transitivity system in exposition texts for senior high school national examination* [Tesis belum dipublikasikan]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Naseha, N, Gunawan, W, Syihabuddin. (2020). Analisis genre pada kisah Ratu Balqis dalam Al-Qur'an. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20 (3), 438-444.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Sastra anak* (4th ed., Vol. 16). Gadjah Mada University Press.
- Nurlaelawati, I, Lengkanawati, N.S. & Gunawan, W. (2020). Recontextualing genre-based pedagogy in Indonesian context: a case of preservice teachers. *International Journal of Education*. 12 (2), 80-91.
- Paltridge, Brian. (2002). Genre, text type, and the English for academic purposes (EAP) classroom. *ELT Journal*, 50 (3), 237-243.
- Pujianto, D, Emilia, E, & M.I, Sudarsono. (2014). A process genre approach to teaching writing report text to senior high school students. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*. 4 (1), 99-110.
- Ryan, G.W. and Russell B.H. (2003) Techniques to identify themes. *Field Methods*, 15, 85-109. <http://dx.doi.org/10.1177/1525822X02239569>
- Saifullah, AR. (2018). *Semantik dan dinamika pergulatan makna* (1st ed., Vol. 18). Bumi Aksara.
- Salkie, R. (2001). *Text and discourse analysis*. Routledge.

- Samantho, A.Y. (2015, Agustus 27). Naskah Peninggalan dan Naskah Kuno yang Menceritakan Peradaban Sunda Klasik. <https://ahmadsamantho.wordpress.com/2015/08/27/naskah-peninggalan-dan-naskah-kuno-yang-menceritakan-peradaban-sunda-klasik-2/>
- Saptoyo, R.D.A, & Nailufar, N.N. (2020, Desember 11). *Teks genre makro: Pengertian, jenis, dan kaidah kebahasaannya* <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/11/175422769/teks-genre-makro-pengertian-jenis-dan-kaidah-kebahasaannya>
- Saputro, D & Sabardila, A. (2017). Pemetaan wacana dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X. *The 6th University Research Colloquium*, 4 (1), 87-94.
- Saragih, A., Pane, I.I., Saragih, A.T. (2013). Genre tulis pembelajar Sekolah Dasar dalam sistem persekolahan Indonesia di Sumatra. *Jurnal Medan Makna*, XI (1), 42-60.
- Saragih, A. (2016). Pembelajaran bahasa berbasis teks dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Medan Makna*. 14 (2), 197-214.
- Sejati, A. P. (2016). Analisis genre pesan pengaduan masyarakat dalam situs LAPOR! Pada Tahun 2015 [Tesis belum dipublikasikan]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setiawan, I & Sukri, M. (2014). Kajian linguistik fungsional sistemik pada pemberitaan kekerasan gender dalam media cetak Lombok Post dan relevansinya terhadap pembelajaran wacana di Perguruan Tinggi. *Jurnal Mabasan*. 8 (1), 48-67.
- Silaen, S. (2013). *Metode penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis* (edisi revisi. Vol. 18). In Media.
- Silalahi, N.S.W, dkk. (2020). Penerapan pendekatan berbasis genre dalam pengajaran menulis teks pada siswa kelas X SMA swasta mulia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (BAHA STRA)*, 5 (1), 142-155.
- Siregar, R.K. (2009). Genre fiksi dalam linguistik fungsional sistemis: Perbandingan teks “*Lau Kawar*” dan “*Putri Tikus*”. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, V (1), 1-9.
- Swales, J. (1990). *Genre analysis*. Cambridge University Press.
- Syahputra, M.I. (2019). *Analisis kesesuaian teks verbal dan visual pada buku teks bahasa Indonesia Kelas X penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI edisi revisi 2017* [Tesis belum dipublikasikan]. Universitas Medan.
- Syarifah, E. F. & Gunawan, W. (2015). Scaffolding in the teaching of writing discussion texts based on SFL-Genre based approach. *English Review*, 4 (1), 39-53.

- Taum, Y.Y. (1997). *Pengantar teori sastra* (6th ed., Vol. 7). Penerbit Nusa Indah.
- Trianto, A. (2014). *Buku guru bahasa Indonesia* (2nd ed., Vol. 1). Kemendikbud.
- Utami, G.W.K. (2017). Relasi makna leksikon Tiing dalam bahasa Bali berbasis lingkungan. *Jurnal Litera Bahasa dan Sastra*, 3 (1), 67-77.
- Van Dijk, T. (1977). *Text and Context: Explorations in the semantics and pragmatics of discourse*. Longman.
- Ventola, E. (1988). *The logical relations in exchanges*. Ablex Publishing Corporation.
- White, P.R.R. (1998). *Extended reality, proto-nouns and the vernacular: Distinguishing the technological from the scientific*. Routledge.
- Widjono, H.S. (2007). *Bahasa Indonesia: Mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi* (1st ed., Vol. 15). PT Grasindo.
- Wiratno, T., Purnanto, D., & Damaianti, V.S. (2014). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi* (2nd ed., Vol. 7). Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- _____, & Dzakiria, H. (2016). Examining the writing genre in journal articles of natural science and social science. *Advanced Science Letters*, (22) 12, 4431-4435.
- _____. (2016). Pengembangan kurikulum dan materi ajar berbasis linguistik sistemik fungsional. *Seminar Nasional Kajian Bahasa dan Pengajarannya*. IV (1), 19-44.
- _____. (2018). *Pengantar ringkas linguistik sistemik fungsional* (1st ed., Vol. 20). Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, A.M, Emilia, E, Gunawan, W. (2017). Genre pedagogy to the teaching of academic writing in tertiary level and cognitive empowerment. *The Journal of English Language Studies*, 02 (02), 120-131.
- Yayuk, R. (2018). Leksikon Pengungkap Karakteristik Budaya Sungai Masyarakat Banjarmasin dan Nagara: Telaah Etnosemantis. *Jurnal Naditira Widya*, 12 (02), 131-146.
- Yusuf, M. (2012). Bahasa Bugis di penulisan tafsir Sulawesi Selatan. *Jurnal Al-Ulum*, 12 (1), 77-96.
- Yuwono, U, dkk. (2005). *Pesona bahasa: langkah awal memahami linguistik* (1st ed., Vol. 16). Gramedia Pustaka Utama.

